

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang diminati oleh wisatawan lokal maupun luar selain Solo, Bali, Yogyakarta dan tempat lainnya. Banyaknya ragam destinasi wisata membuat masyarakat lokal maupun luar mencintai ibu kota dari Provinsi Jawa Barat tersebut ditambah dengan kebudayaan lokalnya, serta kuliner khas kota Bandung, dan juga dipimpin oleh walikota yang bertangan dingin yaitu Bapak Ridwan Kamil, menjadikan kota Bandung menjadi kota cinta dan agamis. Walaupun banyak yang sudah tahu beberapa destinasi wisata di Kota Bandung seperti Gunung Tangkuban Parahu, Cikole Jayagiri, Floating Market, Observatorium Bosscha, Jalan Braga, Ciwidey, Museum Sribaduga, adanya daerah wisata yang baru menambah daftar tempat wisata di Bandung seperti taman-taman di sekitar kota, Gunung Batu Lembang, Farmhouse Lembang dan masih banyak lagi. Terlebih lagi banyaknya daerah wisata yang sekiranya belum dikenal oleh masyarakat tetapi mempunyai potensi untuk pariwisata Bandung sendiri dapat menjadikan tujuan untuk menambah daya tarik masyarakat lokal maupun luar.

Secara etimologis wisata merupakan kata yang berasal dari bahasa Sanskerta yang dalam bahasa Indonesia berarti perjalanan (*travel*). Namun, ada perbedaan 2 mendasar antara kata “wisata” dan “perjalanan”. Maka perjalanan adalah pergi dari suatu tempat ke tempat lain. Sedangkan kata wisata mengandung arti sebagai perjalanan ke suatu tempat yang didorong untuk memenuhi kebutuhan rekreatif atau untuk keperluan yang bersifat edukatif. Sehingga, pemahaman wisata dapat dirumuskan sebagai perjalanan dan persinggahan yang dilakukan oleh manusia di luar tempat tinggalnya dengan motivasi atau tujuan tertentu, tetapi bukan untuk berpindah tempat tinggal atau menetap secara permanen di tempat yang dikunjungi tersebut.

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu daerah yang mempunyai banyaknya destinasi wisata. Terbagi dalam 16 wilayah kecamatan yaitu Cisarua, Lembang, Parongpong, Cikalongwetan, Saguling dan lainnya. Paling banyak destinasi wisata favorit terdapat di Kecamatan Lembang dan mempunyai nilai historikal seperti kisah Sangkuriang yang menjadi legenda dari terbentuknya Gunung Tangkuban Parahu, serta mistisnya goa Belanda dan Jepang yang dulunya dipakai untuk tempat persembunyian para penjajah yang terletak di Maribaya Taman Hutan Raya Juanda Dago. Namun kebanyakan destinasi wisata di Kecamatan Lembang lebih mementingkan wisata dengan tema kekeluargaan seperti wisata kuliner di Floating Market Lembang, wisata edukasi di Farmhouse Lembang serta wisata budaya di Kampung Daun, Sapu Lidi Lembang.

Informasi dan pengetahuan yang mendalam untuk Kecamatan Lembang belum ditemukannya informasi yang spesifik dan masih mengandalkan dari berbagai macam website dan blog *review* dari beberapa *blogger* saja di internet. Sampai saat ini menurut bapak Ukas Maolana selaku kasi promosi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat, belum adanya media informasi yang memberikan data dengan adanya fotografi serta informasi tentang objek wisata dan tambahan lainnya seperti budaya lokal, kuliner, serta informasi tentang kecamatan lembang itu sendiri yang nantinya dapat digunakan untuk mempromosikan dan menunjukkan potensi dari kecamatan lembang terutama objek wisatanya, dan juga untuk dapat memberikan informasi apa saja kelebihan-kelebihan yang ditawarkan. Selain objek wisata yang terkenal, masih banyak juga objek wisata di lembang yang masih belum terjamah oleh wisatawan namun kualitas dan lingkungannya dapat memajukan potensi pariwisata lembang itu sendiri. Namun diperlukannya pengetahuan tentang apa saja yang dilarang juga etika dalam mengunjungi wisata sangat diperlukan untuk wisatawan yang mau datang ke lokasi wisata tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara wisatawan dan pengelola objek wisata.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka perlu adanya penelitian lebih mendalam untuk mendapatkan berbagai macam informasi mengenai objek wisata tersebut. Penelitian observasi langsung mendatangi ke tempat-tempat objek wisata dapat mempermudah menggali informasi yang terdapat disana. Terlebih lagi untuk dapat membantu pariwisata kecamatan lembang itu sendiri. Maka dibutuhkan perancangan buku fotografi untuk kecamatan lembang sangat dibutuhkan karena buku jenis ini didalamnya terdapat beberapa rangkaian visual yang mudah untuk dipahami serta dapat lebih menarik bagi wisatawan dan dengan bahasa yang verbal yang mudah dimengerti.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Bandung Barat dan Kecamatan Lembang memerlukan buku fotografi objek wisata untuk sebagai media promosi.
2. Kesulitannya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab Bandung Barat dalam mendata objek wisata untuk dipromosikan/dikenalkan ke luar (misalnya instansi yang berkaitan).
3. Belum adanya buku fotografi untuk objek wisata di Kecamatan Lembang.
4. Munculnya daerah-daerah wisata baru di Kecamatan Lembang yang belum diketahui orang banyak.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana caranya agar para wisatawan lokal untuk lebih tahu dan lebih dalam mengenai berbagai macam objek wisata yang terdapat di Kecamatan Lembang
2. Bagaimana cara untuk menyusun buku fotografi objek wisata untuk dinas Kabupaten Bandung Barat dan wisatawan

1.2.3 Ruang Lingkup Masalah

Dari identifikasi masalah, dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan beberapa poin ruang lingkup masalah sebagai berikut:

1. **Apa**
Perancangan buku fotografi objek wisata Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. **Siapa**
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat serta masyarakat lokal maupun luar atau *traveller* yang hobi berwisata dengan rata-rata berumur 20 - 30 tahun dan juga dengan ekonomi menengah keatas.
3. **Dimana**
Kecamatan Lembang
4. **Bagaimana**
Media informasi ini akan berisikan panduan wisata tentang kecamatan lembang, didominasi dengan media fotografi dan sedikit ilustrasi mulai dari destinasi tempat khususnya tempat wisata yang terkenal dan belum dikenal dengan estimasi biaya

yang menengah keatas serta kebudayaan lokal dan kuliner, ilustrasi peta wisata, trayek rute angkutan kota, penginapan, dan info-info lainnya.

5. **Kapan**

Mulai dari bulan Februari 2016 hingga bulan Juni 2016

1.3 **Tujuan Perancangan**

Setelah meninjau dari keseluruhan rumusan masalah diatas, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata memberikan informasi dan pengetahuan tentang objek wisata yang ada di Kecamatan Lembang kepada instansi yang terkait dan wisatawan
2. Untuk dapat memberikan informasi keadaan objek wisata di Kecamatan Lembang melalui media fotografi

1.4 **Manfaat Perancangan**

1.4.1 **Bagi Masyarakat**

Dengan perancangan buku fotografi objek wisata untuk masyarakat, maka diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperkenalkan dan memberikan informasi tentang objek wisata di Kecamatan Lembang, dengan media fotografi.
2. Memberikan gambaran kepada wisatawan luar daerah Lembang atau sekitarnya untuk dapat mengetahui apa saja objek wisata di Kecamatan Lembang yang dapat dikunjungi.

1.4.2 Bagi Peneliti

Dengan adanya destinasi objek wisata yang terbaru bahkan belum terjamah, maka diharapkan akan memudahkan peneliti untuk meneliti lebih jauh tentang kondisi objek wisata yang berada di kecamatan lembang pada saat ini

1.4.3 Bagi Penulis

Dengan adanya pembuatan dan penelitian tentang perancangan buku fotografi untuk Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat ini penulis mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui bahwa objek wisata di Kecamatan Lembang masih banyak yang belum dikenal
2. Mendapatkan pembelajaran untuk membuat suatu karya dengan baik dan kreatif yang bisa diterima dengan baik untuk masyarakat terutama wisatawan
3. Mendapatkan informasi lebih mendalam terutama objek wisata di Kecamatan Lembang

1.5 Metodologi Pengumpulan Data dan Analisis

Dalam melakukan pengumpulan data dan penelitian untuk mendesain media informasi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Dalam mengumpulkan data dan informasi tentang objek wisata, penulis mencari referensi buku yang berkaitan dengan beberapa teori yang dibutuhkan untuk mendapatkan beberapa informasi yang akurat. Seperti buku *Wonderful Indonesia* yang di dalamnya penjelasan dan isinya lengkap dengan berbagai macam foto *landscape*, untuk layout menggunakan dari beberapa referensi buku teori desain komunikasi visual pada umumnya.

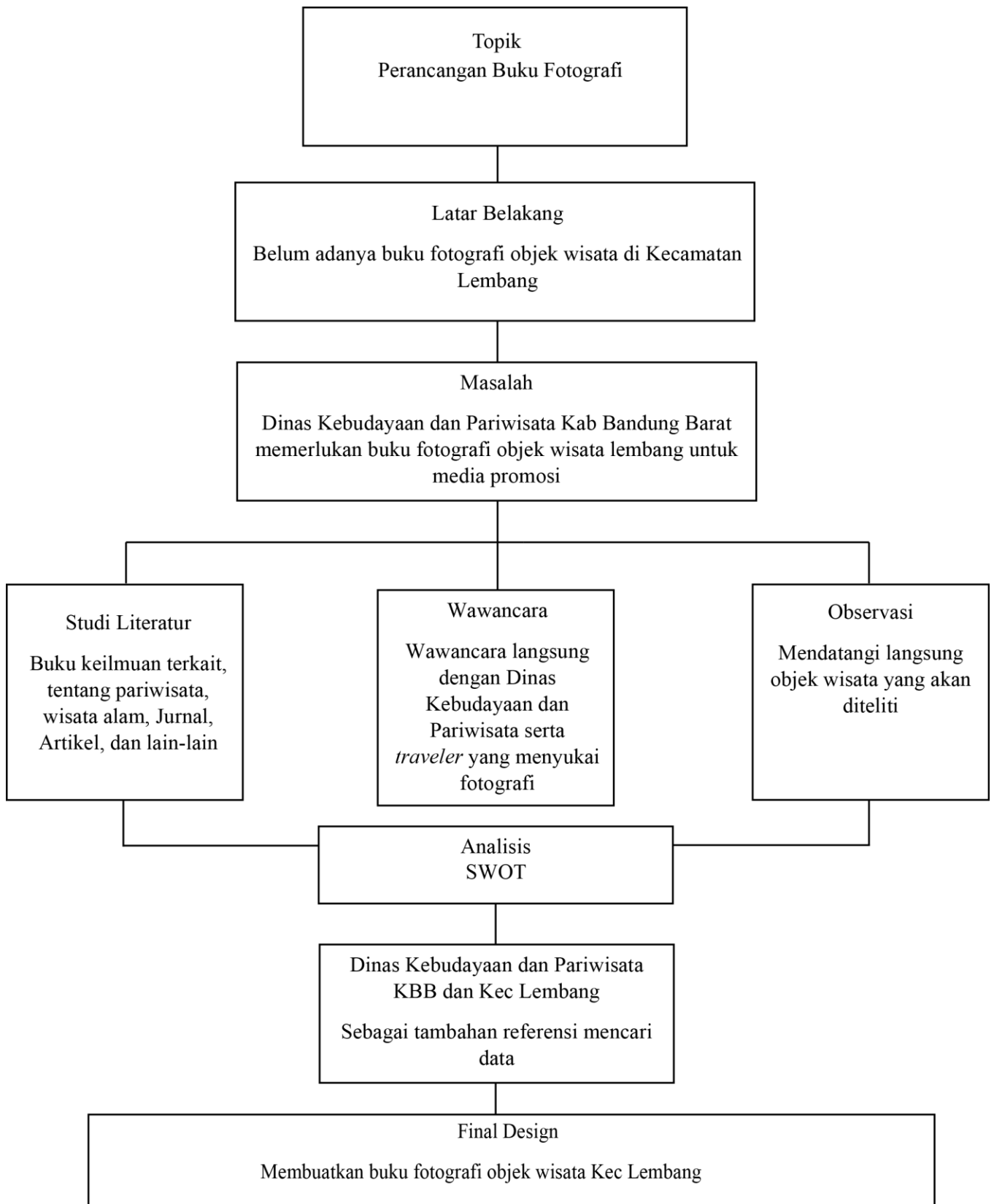
2. Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan akurat, penulis melakukan metode wawancara diantaranya kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bandung Barat, masyarakat sekitar Lembang, dan *traveler*.

3. Observasi

Mengumpulkan data dengan melakukan observasi ke beberapa objek wisata di Kecamatan Lembang untuk mengamati secara langsung bagaimana gaya hidup dan perilaku target *audience* untuk mendapatkan hasil bagaimana nantinya buku tersebut dapat diterima dan mampu mengedukasi.

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

1.7 Pembabakan

Pembabakan didalam penulisan laporan ini terbagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang pemikiran kenapa tercetus ide pembuatan media bantuan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung Barat dan Kecamatan Lembang. Dan untuk wisatawan yang membutuhkan informasi tentang Objek Wisata Kecamatan Lembang dan kemudian diharapkan ide *"PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI OBJEK WISATA DI KECAMATAN LEMBANG KAB BANDUNG BARAT"*

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tinjauan tentang pariwisata dan buku yang membahas definisi pariwisata, definisi buku, data dan teori seperti *layout, book design, typografi, fotografi*, dan sebagainya yang akan dipakai untuk mendukung perencanaan

BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH

Berisikan proses pengumpulan data dan analisis yang digunakan dalam perancangan karya Desain " *PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI OBJEK WISATA DI KECAMATAN LEMBANG KAB BANDUNG BARAT*".

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi konsep secara rinci tentang karya yang telah dihasilkan dari data-data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari data dan pembuatan karya serta saran dari penulis.